

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN MELALUI MEDIA *SOFT BOOK* DI KELAS 1
SDN GANDUL 2 KOTA DEPOK SEMESTER 2 TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Nilai Mata Kuliah Skripsi 2019/2020*

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

MUHAMMAD RIFKI AMRI

1601025011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Soft Book* Di Kelas 1 SDN Gandul 2 Kota Depok Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama : Muhammad Rifki Amri

NIM : 1601025011

Telah diuji, dipertahapkan di hadapan Tim Penguji Skripsi dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA

Hari : Rabu

Tanggal : 02 September 2020

Tim Penguji

Nama Jelas

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua : Ika Yatri., M.Pd

17/9/20

Sekretaris : Nurafni., M.Pd

17/9/2020

Pembimbing : Dr.Hj.Nurrohmatul

Amaliyah,M,Pd

15/9.2020

Penguji I : Dr.Hj.Nini Ibrahim,M.Pd

13/9-2020

Penguji II : Nurafni., M.Pd

12/10/2020

Disahkan oleh,

Dekan,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Muhammad Rifki Amri. NIM:1601025011 “*Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Soft Book Di Kelas 3 SDN Gandul 2 Kota Depok Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020*”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media buku cerita berukuran besar. Pada siswa kelas 3 SD Negeri gandul 2 Kota Depok Semester 2 tahun Pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 semester genap tahun pelajaran 2019/2020 dengan rincian 16 siswa laki – laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian menggunakan prosedur Peneliti Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti bertindak sebagai pengajar langsung di kelasnya dan guru kelas III lain sebagai pengamat. Prosedur kerja dilaksanakan bersiklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita berukuran besar dengan pendekatan proses dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 3 SD. Hal itu dibuktikan dengan hasil tes membaca siswa pada pra siklus nilai yang mencapai KKM hanya 50% sedangkan nilai rata – ratanya 68,58. Pasca tindakan siklus I, nilai siswa yang mampu mencapai KKM meningkat menjadi 61,76% nilai rata – ratanya juga meningkat menjadi 71,05. Sedangkan setelah tindakan siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 85,29% rata – rata nilai membaca pada siklus II meningkat lagi menjadi 74,14. Dengan demikian terdapat pengaruh hasil belajar siswa dalam membaca setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan buku cerita berukuran besar, siswa lebih baik dalam membaca di kelas 3 SDN Gandul 2 Depok.

Kata Kunci : Keterampilan Membaca dan Media Soft Book

ABSTRACT

Muhammad Rifki Amri. Nim: 1601025301. *“Improving Reading Skills through Soft Book Media in Class 3 SDN Gandul 2 Depok City Semester 2 Academic Year 2019/2020”*. This study aims to improve reading skills by using large storybook media. For grade 3 students of SD Negeri Gandul 2, Depok City, Semester 2 of the 2019/2020 academic year.

The subjects of this study were students in grade 3 even semester of the 2019/2020 academic year with details of 16 male students and 18 female students. The research used the Class Action Researcher (CAR) procedure in which the researcher acted as a direct teacher in his class and other class III teachers as observers. The work procedure is carried out in a cycle consisting of four stages, namely planning, implementing actions, observing, reflecting. The results of the research that has been done, it can be concluded that the use of large storybook media with a process approach can improve the reading ability of grade 3 elementary school students. This is evidenced by the results of the students' reading test in the pre-cycle, the score that reached the KKM was only 50% while the average score was 68.58. After the first cycle of action, the scores of students who were able to achieve the KKM increased to 61.76%, the average score also increased to 71.05. Meanwhile, after the second cycle of action the students who reached the KKM were 85.29% the average reading score in the second cycle increased again to 74.14. Thus there is an effect of student learning outcomes in reading after learning using large story books, students are better at reading in grade 3 SDN Gandul 2 Depok.

Keywords: Reading Skills and Soft Book

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Halaman Persetujuan	ii
Surat Pernyataan	iii
Motto	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Pemecahan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Deskripsi Teoretis	14
1. Hakikat Bahasa	14
2. Keterampilan Membaca	25
3. Hakikat Media Pembelajaran Big Book	31
4. Ciri Khas Anak Usia SD	39
B. Penelitian Relevan	43
C. Kerangka Berpikir	46
D. Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Subjek, Lokasi dan Waktu Penelitian	50
B. Jenis dan Prosedur Penelitian	51

C. Metode Pengumpulan Data	65
D. Instrumen Penelitian	66
E. Teknik Analisis Data	69
F. Kriteria Keberhasilan Tindakan	70
G. Analisis Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Deskripsi Hasil Penelitian	72
1. Pra Siklusk (Kondisi Awal)	72
a. Siklus I	74
b. Siklus II	99
B. Pemahasan Hasil Penelitian	121
BAB V PENUTUP	137
A. Kesimpulan	137
B. Implikasi	138
C. Saran	138
Daftar Pustaka	140
Lampiran – Lampiran	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Standar proses pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. (Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 pasal 1:1)”. Selanjutnya tentang Standar Proses, Salah satu prinsip dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah “Mengembangkan budaya membaca dan menulis (Permendiknas No. 41 tahun 2007 pasal 1 ayat 2)”, pada pembelajaran bahasa Indonesia perlu membiasakan peserta didik untuk melakukan kegiatan membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna guna mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan mengembangkan keterampilan dalam berbagai bentuk tulisan.

“Menurut Fatra, Barasandi dan Efendi (2016) mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tulis; (2) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (3) menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (4) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan

membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.”

“Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia dalam Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar SD/MI mencakup mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca (Permendiknas No. 23 tahun 2006)”. Pada kegiatan proses pembelajaran bahasa Indonesia, keempat aspek tersebut dapat melatih siswa memiliki keterampilan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dan aspek-aspek tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling melengkapi antara satu dengan yang lain..

Pada jenjang SD untuk kompetensi lulusan bahasa Indonesia lebih menekankan pada kemampuan membaca dan menulis. Pada standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah di jelaskan bahwa salah satu standar kompetensi lulusan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD/MI pada “keterampilan membaca meliputi memahami makna dalam instruksi, informasi, teks fungsional pendek, dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana yang disampaikan secara tertulis dalam konteks kelas, sekolah, dan lingkungan sekitar. (Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006) ”.

Membaca merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa untuk memperoleh informasi dan pengetahuan, sesuai fungsinya membaca termasuk keterampilan berbahasa yang bersifat terbuka dan taggap terhadap pendapat, saran dan anjuran orang lain serta memiliki kesadaran terhadap hal tersebut, dengan demikian pemahaman informasi yang

disampaikan melalui bahasa tulis di peroleh melalui keterampilan membaca. Hal ini menjadi sangat penting karena penguasaan kemampuan memahami isi bacaan dipengaruhi oleh keterampilan membaca yang merupakan tolak ukur keberhasilan seluruh proses belajar peserta didik.

Sudah dituliskan oleh Allah SWT ayat tentang membaca yaitu:

“(QS. Al – Alaq ayat 1 -5) yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya,

- (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
- (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah,
- (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia
- (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena,
- (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Agar proses membaca permulaan berlanjut pada keterampilan membaca, maka harus dilatih secara berkesinambungan dan menitik beratkan pada pemahaman secara luas dengan cara pembiasaan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD terbagi atas 2 tahapan. Yang pertama membaca permulaan dimulai dari kelas 1 dan 2, pada tahapan ini diharapkan siswa mampu mengenali huruf, suku kata, kata, kalimat, dan mampu membaca dalam berbagai konteks. Tahap ke dua membaca lanjut di mulai dari kelas 3 dan seterusnya. Di kelas 4, siswa akan di kenalkan pada jenis bacaan yang lebih kompleks yang merupakan transisi bacaan dari kelas rendah ke kelas tinggi, sehingga siswa akan terbiasa

dengan teks bacaan yang lebih banyak dan bermakna luas dan diharapkan siswa mampu memperoleh informasi dari buku bacaan yang mereka baca sehingga siswa memiliki keterampilan belajar mandiri. Rendahnya Pemahaman siswa terhadap bahan bacaan yang mereka baca merupakan sebagian masalah yang kerap kali muncul, penyebabnya tata cara lama saat ia membaca, tidak ada keinginan yang kuat dalam usahanya memahami arti bacaan, dan gambaran pemahaman yang kurang sehingga lambat dalam menafsirkan apa yang dibaca. Melatih keterampilan siswa dalam mengidentifikasi kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif merupakan cara yang dapat dilakukan dalam memahami isi bacaan. Kemampuan siswa membaca kritis Kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama dan merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis. Dengan demikian, keterampilan membaca tidak diperoleh secara alamiah namun melalui tahapan dan proses yang cukup panjang.

Agar makna tertulisnya lebih bisa difahami maka dalam membaca intensif dilakukan secara lambat dan boleh dilakukan berulang-ulang, Salah satu kunci pemerolehan ilmu pengetahuan adalah membaca intensif karena penitik beratannya adalah permasalahan pemahaman yang mendalam, pemahaman ide-ide naskah dari ide pokok sampai ke ide-ide penjelas, dari hal-hal yang detail, sampai ke ruang-ruangnya.

Kegagalan dalam membaca merupakan permasalahan yang kerap kali dialami siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, hal ini di

sebabkan mulai dari guru yang sudah terlebih dahulu menilai buruk kepada siswa, penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai, pemberian materi teks yang terlalu mudah atau bahkan terlalu sulit, sampai kepada kesalahan konsep di mana guru lebih menekankan pada tes membaca dan bukan pada proses pembelajaran membaca.

Sesuai hasil data Depdiknas dalam Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia ditemukan permasalahan dalam penerapan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu “rata-rata siswa pasif sehingga bosan dalam mengikuti pembelajaran, guru sulit dalam memastikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar, guru sulit menyesuaikan perbedaan individu siswa, karakteristik/potensi daerah/sekolah dengan materi yang akan di ajarkan”

Berdasarkan Observasi yang di lakukan peneliti di SDN Gandul 2 Depok khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 terdapat permasalahan pada keterampilan membaca. Dari hasil observasi dan evaluasi tersebut ditemukan beberapa permasalahan terkait keterampilan membaca siswa diantaranya penggunaan media dan model pembelajaran yang digunakan guru monoton sehingga siswa tidak tertarik dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran, sebenarnya guru sudah menjalankan tugasnya, tetapi belum maksimal karena guru belum memahami dan belum menguasai keterampilan dalam mengajar materi bahasa Indonesia khususnya pada materi keterampilan membaca, hal ini disebabkan guru masih menggunakan metode konservatif /ceramah. Guru juga belum maksimal

dalam memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai sehingga belum bisa menarik perhatian siswa secara maksimal. Guru tidak berperan sebagai Fasilitator pada pembelajaran melainkan pembelajaran yang terpusat pada guru yang berdampak siswa cepat merasa bosan, tidak semangat dan minat siswa terhadap bacaan menjadi berkurang. Selain itu terdapat perilaku siswa kelas I SDN Gandul 2 Depok yang menghambat proses pembelajaran diantaranya: lupa membawa buku pelajaran, menciptakan keriuhan di ruang kelas, mengusili teman sebangku, dan mengobrol ketika guru menjelaskan materi pelajaran. keadaan tersebut menjadi penyebab utama pemahaman serta keterampilan terhadap bacaan kurang maksimal. Dari semua permasalahan di atas merupakan pemicu rendahnya keterampilan membaca siswa di mana dibutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Hasil observasi pada siswa kelas 1 SDN Gandul 2 Depok diperoleh hasil belajar siswa pada aspek membaca muatan bahasa Indonesia masih rendah dan rata-rata siswa belum melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Nilai rata-rata siswa kelas 1 SDN Gandul 2 Depok pada muatan bahasa Indonesia adalah 66,79. Dari 34 siswa di kelas 3 baru 15 siswa yang memperoleh nilai melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). sementara 19 siswa lainnya nilainya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kesimpulan dari data nilai siswa kelas 1 SDN Gandul 2 yang diperoleh didapati bahwa pembelajaran tingkat keterampilan membaca pada siswa

kelas 1 SDN Gandul 2 Depok masih sangat rendah, sehingga diperlukan adanya upaya perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga di harapkan kedepannya tingkat keterampilan membaca siswa dapat meningkat. Adapun data nilai siswa yang di peroleh pada saat observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil perolehan nilai Bahasa Indonesia kelas 1 SDN Gandul 2

No	Nama	Nilai
1	AA	87
2	ASL	74
3	AG	81
4	AZS	58
5	AZ	78
6	AGP	74
7	BPP	87
8	CS	74
9	H	68
10	KAP	58
11	KAMDP	53
12	MA	55
13	MFA	87
14	MA	87
15	MIF	56
16	MRAH	83

17	MZAA	56
18	NZS	58
19	NA	84
20	RR	64
21	RPR	58
22	RAP	46
23	RJ	78
24	RK	68
25	RJ	87
26	Roki	59
27	SNA	39
28	SW	52
29	SH	55
30	TAH	56
31	YAP	55
32	ZB	78
33	ZMW	46
34	ZM	71
Jumlah		2289
Rata – rata		66,79

Langkah selanjutnya dari masalah-masalah yang ditemukan pada siswa kelas 1 SDN Gandul 2 Depok, peneliti memutuskan untuk menggunakan media pembelajaran berupa *Soft Book* untuk menyelesaikan masalah pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi keterampilan

membaca sebagai upaya meningkatkan semangat serta minat baca siswa sehingga di harapkan terjadi peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I SDN Gandul 2 Depok. “Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. (Nurrita, 2018).”

Media Pembelajaran *Soft Book* merupakan media pembelajaran berupa buku bacaan yang mempunyai tulisan, dan gambar dalam bentuk digital. Media Pembelajaran *Soft Book* bisa berupa cerita yang di dalamnya terdapat gambar – gambar yang menarik agar siswa lebih tertarik untuk membaca. Di harapkan penggunaan media pembelajaran *Soft Book* ini Selama proses pembelajaran siswa dapat lebih aktif, kreatif, saling kerjasama, serta termotivasi dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan akan lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Di masa pandemi ini *Soft Book* dirasa sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran karna bersifat fleksibel yang dapat dibaca dimanapun dan dimanapun.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, peneliti akan melakukan *Classroom Action Research (CAR)* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media pembelajaran *Soft Book* Di Kelas 1 SDN Gandul 2 Kota Depok Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada *Classroom Action Research (CAR)* atau *Classroom Action Research (CAR)* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan serta menumbuhkan minat baca pada siswa kelas 1 SDN Gandul 2 Depok ? Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media pembelajaran *Soft Book* dapat meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia dengan menumbuhkan minat membaca siswa Kelas 1 SDN Gandul 2 Depok?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia dengan menumbuhkan minat baca siswa melalui media pembelajaran *Soft Book* siswa Kelas 1 SD Negeri Gandul 2 Kota Depok Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
3. Seberapa besar peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia dengan menumbuhkan minat baca siswa melalui media pembelajaran *Soft Book* pada siswa kelas 1 Semester 2 SDN Gandul 2 kota Depok ?

C. Pemecahan Masalah

Tindak Lanjut yang akan di lakukan peneliti untuk memecahkan masalah-masalah tersebut, dengan melakukan *Classroom Action Research (CAR)* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui media pembelajaran

Soft Book Berikut langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran *Soft Book* adalah sebagai berikut:

1. Dalam membuka pelajaran guru menginformasikan tujuan kompetensi yang akan dicapai.
2. Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dipelajari.
3. Guru memberikan wacana dalam bentuk *Soft Book*.
4. Guru menugaskan siswa untuk membaca dan memahami wacana yang terdapat pada *Soft Book* dengan perintah siswa menemukan kalimat utama dalam setiap paragraf.
5. Setelah kegiatan presentasi dan penguatan oleh guru selesai siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
6. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.
7. Siswa dibantu guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
8. Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja siswa
9. Penutup (salam dan berdoa)

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini diharapkan :

1. Ingin mengetahui peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia melalui media pembelajaran *Soft Book* untuk menumbuhkan minat membaca pada siswa kelas 1 Semester 2 SDN Gandul 2 kota Depok Tahun Pelajaran 2019/2020 .

2. Untuk mengetahui pelaksanaan proses hasil belajar keterampilan Berbahasa Indonesia melalui media pembelajaran *Soft Book* untuk menumbuhkan minat membaca Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gandul 2 Kota Depok Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020
3. Ingin memperoleh gambaran seberapa besar peningkatan keterampilan Berbahasa Indonesia melalui media pembelajaran *Soft Book* untuk menumbuhkan minat membaca Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gandul 2 Kota Depok Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 .

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai solusi dan memberikan kontribusi untuk mengembangkan pembelajaran dalam meningkatkan menumbuhkan minat baca sehingga menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Khususnya pada bidang *Classroom Action Research (CAR)* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terutama terhadap penerapan penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) penggunaan media pembelajaran *Soft Book* mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam

menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi pada proses pembelajaran.

- 2) Guru diharapkan mampu menggunakan serta menciptakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna yang berakibat siswa bersemangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Penerapan penggunaan media pembelajaran *Soft Book* diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa, motivasi belajar dan keterampilan membaca permulaan siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Penerapan media pembelajaran *Soft Book* sebagai salah satu alat untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah
- 2) Memacu sekolah untuk selalu melakukan perbaikan dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca siswa.
- 3) Hasil dari *Classroom Action Research (CAR)* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dijadikan bahan dalam pengembangan kurikulum sehingga akan menambah keragaman metode dan media pembelajaran yang telah digunakan sekolah dan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Prabowo, Heriyanto, S.Sos., M. I. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip%5CnANALISIS>
- Ade, H., & Nani, S. (2013). *Bahasa Indonesia*. PT Grasindo.
- Agung, K. C. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Storytelling Menggunakan Media Big Books. *E-Jurnal Universitas Trilogi*.
- Ani Widayati1. (2008). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN*, VI(1), 87–93.
- Anshory, I., Yayuk, E., & Worowirastrri, D. (2016). Tahapan Dan Karakteristik Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar (Upaya Pemaknaan Development Task). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 383–389. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7670/45.pdf?sequence=1>
- Arief, S., Raharjo, R., Anung, H., & Harjito. (2014). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Beto, S. (2019). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING

MENGGUNAKAN MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK SISWA KELAS II SD
NEGERI DUKUH 2 SLEMAN. *Journal of Chemical Information and
Modeling*, 53(9), 1689–1699.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Farida, R. (2018). *Pengajaran Bahasa di Sekolah Dasar*. PT Bumi Aksara.

Fatra, S., Barasandji, S., & Efendi, E. (2016). Peningkatan Kemampuan Siswa
Membaca Permulaan Melalui Strategi Bimbingan Langsung Pada Siswa.
Jurnal Kreatif Tadulako, 4(5).

[https://www.neliti.com/id/publications/120492/peningkatan-kemampuan-
siswa-membaca-permulaan-melalui-strategi-bimbingan-langsun](https://www.neliti.com/id/publications/120492/peningkatan-kemampuan-siswa-membaca-permulaan-melalui-strategi-bimbingan-langsun)

Ferdiani Siregar, R. (2018). Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (Big Book)
dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B di RA Nurul
Iman Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. □□□□□□, □
□□□□(2), □□□□□□. <https://doi.org/10.1051/matecconf/201712107005>

Gusti, Y. P., Fairul, Z., & Fauzi, R. (2016). *Bahasa Indonesia Konsep Dasar dan
Penerapn*. PT Grasindo.

Hikmah, N. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Penjumlahan
Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Alat Peraga Mistar Bilangan Pada
Siswa Kelas Iv Sdn 005 Samarinda Ulu. *Jurnal Pendas Mahakam*, 1(1), 80–
85.

Juni, P. D. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. CV

PUSTAKA SETIA.

- Lynch, P. (2008). *Using Big Books and Predictable Books*. 30.
- Nambiar, M. (1993). *Early Reading Instruction - Big Books in the ESL Classroom* *. XXII(October), 1–9.
- Nisa, A. F., & Rezkita, S. (2020). Mind Map Implementaion In Intergrated Natural Science Education To Improve PGSD Students Creativity. *Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 6(1).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 3(1), 171–187.
<https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>
- Ruddamayanti, R. (2019). Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 12 JANUARI 2019*, 2, 364–370.
<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2750>
- Safira, N. (2018). *Pengaruh Media Big Books Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5 -6 Tahun*. 3, 1–13.
<https://doi.org/10.1093/imamci/dnt037>
- Septiyani, S., & Kurniah, N. (2017). Pengaruh Media Gig Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Potensia*, 2, 47–56.

Subana, M., & Sunarti. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. CV PUSTAKA SETIA.

Sudarno, & Eman, R. (1998). *Terampil Berbahasa Indonesia*. PT HIKMAT SYAHID INDAH.

Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. KENCANA.

Sugiarti, U. (2017). *Pentingnya Pembinaan Kegiatan Membaca sebagai implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*.

Sugihastuti, & Siti, S. (2016). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Akademik*. PUSTAKA PELAJAR.

Syntya, A. D. (2015). *Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media*. September.

Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. ANGKASA.

Tria, P. A. (2018). *Pengembangan Media Big Books Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman di Kelas III*.

UNSIQ, T. R. F. (2012). Teknik Pengumpulan Data PTK. *Jurnal Kependidikan Al-Qalam*, IX, 39–45.

Widodo. (2016). Pengantar E-Book. *Pengantar E-Book*, april, 4. <https://doi.org/>-

Wijaya, K., & Dedi, D. (2012). *Mengenal Penelitian Tindak Kelas*. Permata Puri Media.